

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Tangerang merupakan sebuah kota yang terletak di Provinsi Banten dan merupakan kota terbesar di kawasan Jabodetabek setelah Jakarta dan Bekasi. Kota ini juga merupakan pusat manufaktur dan industri. Banyak perusahaan-perusahaan internasional yang mendirikan pabriknya di kota ini. Kota Tangerang terdiri dari 13 kecamatan dan 104 kelurahan dengan jumlah penduduk pada tahun 2018 sebesar 2.139.831 jiwa dengan luas wilayah 153,93 km² dan kepadatan 13.901 jiwa/km² (Badan Pusat Statistik Kota Tangerang). Jumlah kepadatan penduduk yang tinggi dan diikuti oleh moda transportasi yang semakin meningkat dibutuhkan sarana dan prasarana yang baik agar kinerja lalu lintas berjalan dengan baik.

Beberapa perusahaan besar di kota Tangerang menjadi penyebab terjadinya kemacetan, salah satunya adalah PT Panarub yang terletak pada ruas jalan Moh Toha km 1. Banyaknya aktivitas karyawan PT Panarub menimbulkan hambatan samping pada ruas jalan Moh Toha. Jalan Moh Toha sendiri merupakan jenis jalan arteri primer, yang pada ketentuannya jalan arteri primer melayani angkutan jarak jauh dengan kecepatan rata-rata tinggi. Jalan Moh Toha memiliki 4 ruas jalan 2 arah serta tidak terdapat median jalan, jalan Moh Toha mempunyai panjang 5,65 kilometer dan lebar jalan 12 meter, Jalan Moh Toha memiliki permasalahan pada saat jam-jam puncak yang mengakibatkan kemacetan.

Kemacetan pada ruas jalan Moh Toha disebabkan oleh adanya pengaruh penggunaan lahan fasilitas-fasilitas penunjang kebutuhan masyarakat kota Tangerang yang berada pada jalan ini, seperti pasar, pertokoan, serta aktivitas karyawan perusahaan yang memberikan dampak hambatan samping pada ruas jalan. Hambatan samping yang ditimbulkan pada jalan tersebut salah satunya oleh para pedagang kaki lima yang berjualan di trotoar, sehingga para pejalan kaki harus berjalan di bahu jalan, kurangnya kesadaran dan kedisiplinan pengemudi angkutan umum yang menaik dan turunkan penumpang, hal-hal berikut yang menyebabkan kinerja ruas jalan Moh Toha terganggu, dengan adanya permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan pengamatan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hambatan samping terhadap kinerja ruas jalan tersebut, serta perlu dibuat program rencana agar kinerja pada ruas jalan Moh Toha menjadi lebih baik, dan memenuhi ketentuan fungsi jalan arteri primer yang seharusnya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh hambatan samping terhadap kinerja jalan pada jalan Moh Toha?
2. Berapa besar volume lalu lintas pada ruas jalan tersebut ?
3. Berapa kapasitas jalan pada ruas jalan tersebut ?
4. Berapa kecepatan kendaraan pada ruas jalan tersebut ?
5. Berapa derajat kejenuhan pada ruas jalan tersebut?
6. Bagaimana solusi untuk memecahkan permasalahan yang ada di ruas jalan tersebut ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisa kinerja jalan serta hambatan samping pada jalan Moch Toha dengan metode MKJI 1997.
2. Menghitung volume lalu lintas pada ruas jalan tersebut.
3. Menghitung kapasitas jalan pada ruas jalan tersebut.
4. Menghitung kecepatan kendaraan pada ruas jalan tersebut.
5. Menghitung derajat kejenuhan pada ruas jalan tersebut.
6. Membuat program rencana pemecahan masalah kemacetan yang terjadi di ruas jalan tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai kinerja jalan serta dapat memberikan data dasar dalam perencanaan pengembangan sistem transportasi di kota Tangerang dan diharapkan dapat dipergunakan oleh pemerintah khususnya pengelola sistem angkutan kota (Organda,LLAJ, Dispenda, dan instansi lainnya) sebagai salah satu masukan maupun pertimbangan dalam membuat dan menentukan kebijakan-kebijakan.

1.5 Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan sepanjang jalan Moh Toha. Pengambilan data hanya sepanjang jalan Moch Toha

2. Penelitian dilakukan pada kendaraan berat, kendaraan ringan, mobil penumpang, dan sepeda motor serta hambatan samping pada jalan.
3. Data yang diambil mencakup geometrik jalan, volume lalu lintas, kapasitas jalan, kecepatan kendaraan serta derajat kejenuhan.
4. Kinerja dan karakteristik jalan perkotaan berdasarkan MKJI 1997.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan mengenai pustaka-pustaka yang menjadi landasan teori untuk mendukung penelitian yang meliputi pengaruh hambatan samping terhadap kapasitas dan kinerja jalan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan metode pelaksanaan dan menjelaskan tentang pengumpulan data-data yang dibutuhkan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai analisis terhadap masalah yang diteliti, dimana teori dan rumusan yang ada pada bab

sebelumnya digunakan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini ditarik kesimpulan dari proses analisis dan saran yang objektif dengan disertakan daftar pustaka dan lampiran-lampiran untuk memudahkan pembaca dalam menelaah isi laporan tugas akhir ini